



|  |  |   |
|--|--|---|
|           | <p style="text-align: center;"><b>STANDAR<br/>OPERASIONAL<br/>PROSEDUR (SOP)</b></p>   | No.Dokumen : 440/7054-P2P/VIII/2020<br>Revisi : 12 Agustus 2020<br>Tgl Berlaku : 01 April 2020<br>Halaman : 1 dari 2  |
|  |  | Disahkan Oleh :<br>Kepala Dinas Kesehatan<br>Kota Tangerang<br><br><p style="text-align: center;">TTD</p> <p style="text-align: center;"><b><u>dr. Hj. Liza Puspawati, M.Kes</u></b><br/>         Pembina Utama Muda<br/>         NIP: 196107131989112001</p> |
| <b>PEMANTAUAN KASUS KONFIRMASI TANPA GEJALA<br/>(ASIMPTOMATIK) COVID-19 OLEH PUSKESMAS</b> |  |   |
| <b>TUJUAN</b>  | Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melakukan pemantauan kasus konfirmasi tanpa gejala (asimptomatik) oleh Puskesmas.  |   |
| <b>RUANG LINGKUP</b>   | Kasus konfirmasi tanpa gejala (asimptomatik) oleh Puskesmas.   |   |
| <b>DEFINISI</b>  | Kasus konfirmasi adalah seseorang yang dinyatakan positif terinfeksi virus COVID-19 yang dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium RT-PCR.<br>Kasus konfirmasi di bagi menjadi 2: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kasus konfirmasi dengan gejala (simptomatik).</li> <li>- Kasus konfirmasi tanpa gejala (asimptomatik).</li> </ul>  |   |
| <b>PENANGGUNG JAWAB (PJ)</b>   | Tim Covid-19 Puskesmas   |   |
| <b>PROSEDUR</b>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Puskesmas mendapatkan data kasus konfirmasi tanpa gejala (asimptomatik) dari informasi Dinas Kesehatan, pelaporan online Sirona (<a href="https://covid19.tangerangkota.go.id/login">https://covid19.tangerangkota.go.id/login</a>), hasil tracing kontak erat dan kegiatan skrining.</li> <li>2. Kasus konfirmasi tanpa gejala (asimptomatik) yang melakukan isolasi mandiri di rumah harus membuat dan mengisi lembar kesediaan karantina rumah/ perawatan di rumah (isolasi diri) (lampiran 9)</li> <li>3. Tim Covid-19 Puskesmas melakukan pemantauan terhadap kasus konfirmasi tanpa gejala (asimptomatis) yang menjalani isolasi mandiri selama 14 (empat belas) hari sejak kasus diswab dan dinyatakan positif Covid-19.</li> <li>4. Tim Covid-19 Puskesmas melakukan pemantauan melalui telepon/WA atau dengan melakukan kunjungan bila diperlukan dan hasilnya diinput ke dalam sirona secara berkala (harian).</li> <li>5. Pemantauan dilakukan dalam bentuk pemantauan suhu tubuh, minum obat/vitamin dan gejala/keluhan.</li> <li>6. Pasien melakukan pengukuran suhu tubuh secara mandiri sebanyak 2 kali sehari.</li> <li>7. Tim Covid-19 Puskesmas melakukan edukasi terhadap pasien untuk isolasi mandiri di rumah. Bila gejala mengalami perburukan segera ke fasilitas pelayanan kesehatan. Pasien sebaiknya diberikan leaflet berisi hal-hal yang harus diketahui dan dilaksanakan oleh pasien selama menjalani isolasi mandiri.</li> </ol> |   |

|   |   |   |
|---|---|---|
|  | <b>STANDAR<br/>OPERASIONAL<br/>PROSEDUR (SOP)</b> | No.Dokumen : 440/7054-P2P/VIII/2020<br>Revisi : 12 Agustus 2020<br>Tgl Berlaku : 01 April 2020<br>Halaman : 2 dari 2  |
|   |   | <b>PEMANTAUAN KASUS KONFIRMASI TANPA GEJALA<br/>(ASIMPTOMATIK) COVID-19 OLEH PUSKESMAS</b>  |
|   |   | 8. Melakukan komunikasi risiko baik kepada pasien, keluarga dan masyarakat.<br>9. Selama pasien menjalani isolasi mandiri, puskesmas menerbitkan surat keterangan dalam masa pemantauan (lampiran 5) dan surat keterangan istirahat (lampiran 7) bagi yang memerlukan.<br>10. Setelah 12 (dua belas) hari masa pemantauan oleh Puskesmas, kasus konfirmasi tanpa gejala (asimpomatik) sudah dinyatakan selesai isolasi dan pemantauan sehingga dapat diberikan surat keterangan selesai pemantauan. |